PENGARUH BUAH JERUK MANIS KEPROK (Citrus Reticulata) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

by Devi Aprilia

Submission date: 28-Feb-2024 02:56PM (UTC+0700)
Submission ID: 2306808728
File name: Pengaruh_Buah_Jeruk_Manis_Keprok_-_Devi_Aprilia.pdf (207.63K)
Word count: 3664
Character count: 21686

PENGARUH BUAH JERUK MANIS KEPROK (*Citrus Reticulata*) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Intiyaswati[1], Dianita Prmihastuti[2], Sendy Firza[3], Devi Aprilia[4]
Prodi DIII Kebidanan, STIKes William Booth Surabaya,Jl. Cimanuk No 20 Surabaya
Email : intiyaswati21@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Salah satu adaptasi fisiologis kehamilan trismester III terjadi peningkatan plasma yang relatif lebih cepat sehingga menyebabkan terjadinya hemodilusi fisiologi yang mengakibatkan perubahan kadar hemoglobin. Studi pendahuluan di TPMB Any Iswahyuni pada 16 ibu hamil trimester III menunjukkkan 2 ibu hamil dengan kadar Hb 8 gr % , 8 ibu hamil dengan kadar Hb 9,9 gr %, dan 6 ibu hamil memiliki 11,5 gr %, yang menandakan bahwa ibu hamil trismester III tersebut mengalami anemia ringan. Salah satu kandungan buah jeruk adalah vitamin C yang berfungsi membantu penyerapan zat besi. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jeruk manis keprok (*citrus reticulata)* terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trismester III di TPMB Any Iswahyuni tahun 2023. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen dengan tujuan analitik. Populasi yang diteliti adalah ibu hamil yang berjumlah 18 responden yang diambil dari teknik accidental sampling. Data dianalisis menggunakan uji normalitas shapiro wilk dihasilkan $\rho > \alpha$ (α =0,05) yaitu ρ =0,020 dan 0,006 maka distribusi nilainya adalah tidak normal sehingga uji yang digunakan adalah uji statistik wilcoxon di dapatkan hasil ρ =0,027 dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0,05) yang artinya ρ value < α yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada pengaruh pemberian Buah Jeruk Manis Keprok (*citrus reticulata)* terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di TPMB Any Iswahyuni Surabaya tahun 2023. **Hasil :** ada pengaruh pemberian Buah Jeruk Manis Keprok (*citrus reticulata)* terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di TPMB Any Iswahyuni Surabaya tahun 2023. **Diskusi :** Disarankan ibu hamil trismester III mengkonsumsi tablet fe disertai buah jeruk karena terbukti dapat membantu meningkatkan penyerapan zat besi pada tubuh sehingga dapat meningkatkan kadar hemoglobin

Kata Kunci : Hemoglobin, Jeruk Manis Keprok

ABSTRACT

Introduction: One of the physiological adaptations of pregnancy in the third trimester is a relatively faster increase in plasma, causing physiological hemodilution which results in changes in hemoglobin levels. Preliminary studies at TPMB Any Iswahyuni on 16 pregnant women in the third trimester showed that 2 pregnant women had Hb levels of 8 gr%, 8 pregnant women had Hb levels of 9.9 gr%, and 6 pregnant women had 11.5 gr%, which indicates that the The third trimester pregnant woman experienced mild anemia. One of the contents of citrus fruit is vitamin C which functions to help absorb iron. The research carried out aimed to determine the effect of giving sweet tangerine oranges (citrus reticulata) on hemoglobin levels in pregnant women in the third trimester at TPMB Any Iswahyuni in 2023. Method: This research is a pre-experimental research with analytical objectives. The population studied was pregnant women, totaling 18 respondents taken from accidental sampling technique. The data were analyzed using the Shapiro Wilk normality test resulting in $\rho > \alpha$ ($\alpha = 0.05$), namely $\rho = 0.020$ and 0.006, so the distribution of the values was not normal so the test used was the Wilcoxon statistical test and the result was $\rho = 0.027$ with a confidence level of 95% (α=0.05) which means ρ value < α which means H0 is rejected and H1 is accepted, so there is an effect of giving Sweet Tangerine Fruit (citrus reticulata) on hemoglobin levels in pregnant women in the third trimester at TPMB Any Iswahyuni Surabaya in 2023. Results: there are The effect of giving sweet tangerine fruit (citrus reticulata) on hemoglobin levels in third trimester pregnant women at TPMB Any Iswahyuni Surabaya in 2023. Discussion: It is recommended that third trimester pregnant women consume Fe tablets accompanied by citrus fruit because it has been proven to help increase iron absorption in the body so that can increase hemoglobin levels

Keywords: Hemoglobin, Sweet Tangerine

PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok paling rawan kekurangan gizi,karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Pola makan yang salah pada ibu hamil membawa dampak terhadap terjadinya gangguan gizi antara lain anemia, pertambahan berat badan yang kurang pada ibu hamil dan gangguan pertumbuhan janin. Masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia. Anemia adalah kondisi penurunan kuantitas sel-sel darah merah dalam sirkulasi darah atau jumlah *hemoglobin* berada dibawah batas normal. Gejala yang sering dialami anatara lain adalah letih,lesu,lemah,pusing,mata kunang-kunang,wajah pucat dan kurang bersemangat (Kartini, 2020)..

Menurut WHO (*world health organization*) melaporkan bahwa terdapat 50% ibu hamil mengalami anemia dinegara berkembang. Di indonesia dilaporkan bahwa dari sekitar 4 juta ibu hamil, separuhnya mengalami anemia gizi dan satu juta lain mengalami kekurangan energi kronis (Rachmawati, 2010).

Laporan USAID's (2020) menunjukan bahwa sekitar 50% dari seluruh jenis anemia diperkirakan akibat dari difisiensi besi. Selain itu, defisiensi mikronutrient (vitamin A, B6,B12,riboflavin dan asam folat) dan faktor kelainan keturunan seperti *thalasemia* dan *sicke cell disease* juga telah diketahui menjadi penyebab anemia.

Data Dinas Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa ibu hamil yang terkena anemia mencapai 40%- 50% yang artinya 5 dari 10 ibu hamil mengalami anemia (Learge, 2022).

Berdasarkan laporan hasil riset kesehatan dasar (RISKESDA) nasional pada tahun 2022 di 497 kabupaten di 33 provinsi di indonesia menunjukan rendahnya kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan kadar kurang dari 11 g/dl sebesar 37,1% sehingga hal ini menjelaskan bahwa masih tingginya kejadian anemia pada ibu hamil, dengan proporsi yang hampir sama antara dikawasan perkabupaten (36,4%) dan pedesaan (37,8%)

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Agustus dengan cara studi dokumentasi di Dinas Kesehatan Kota Surabaya didapatkan hasil bahwa dari 4.634 ibu hamil, kejadian anemia ibu hamil di Kota Surabaya pada tahun 2022 sebanyak 215 orang ibu hamil mengalami anemia, pada tribulan 1 sebanyak 93 orang ibu mengalami anemia (42,9%), tribulan II sebanyak 31 orang ibu mengalami anemia(14,3%), tribulan III sebanyak 36 orang ibu mengalami anemia (16,7%), dan tribulan IV sebanyak 57 orang ibu mengalami anemia (26,3 %). Pada survey awal di TPMB Any Iswahyuni pada Tahun 2023 didapatkan hasil 157 ibu hamil,sebanyak 56 orang ibu mengalami anemia. Pada tahun 2023 berdasarkan data pada bulan Agustus-Oktober didapatkan hasil 57 orang ibu hamil, sebanyak 29 orang ibu hamil mengalami anemia dengan kadar hemoglobin < 11 gr%. Hal tersebut menunjukan bahwa masih tingginya ibu hamil yang mengalami kadar hemoglobin < 11 gr%. Berdasarkan dari hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023 di TPMB Any Iswahyuni kepada 16 ibu hamil trismester III dengan menggunakan alat pengukur hemoglobin didapatkan hasil 2 ibu hamil dengan kadar Hb 8 gr % , 8 ibu hamil dengan kadar Hb 9,9 gr %, dan 6 ibu hamil memiliki 11,5 gr %, yang menandakan bahwa ibu hamil trismester III tersebut mengalami anemia ringan. Dari data tersebut diatas menunjukan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi

Anemia merupakan kondisi defisiensi zat besi karena pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat akibat peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma, untuk memenuhi kebutuhan ibu dan pertumbuhan janin (wijaya, 2016)..

Zat besi merupakan zat yang sulit diserap oleh tubuh sehingga dibutuhkan vitamin C agar zat besi dapat diserap secara maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian zulaikah (2017) yang menyatakan bahwa pemberian suplemen zat besi dan vitamin C lebih efektif meningkatkan kadar hemoglobin dan jumlah sel darah merah dibandingkan pemberian zat besi saja atau vitamin C saja. Salah satu buah yang memiliki vitamin C tinggi dan senyawa bermanfaat untuk kesehatan adalah buah jeruk. Kandungan buah jeruk 67,9 mg adalah 85 mg perhari vitamin C, 0,14 mg zat besi dan 400 mg asam folat (The George Mateljan Foundation, 2020).

Salah satu fungsi vitamin C adalah membantu penyerapan zat besi, sehingga jika terjadi kekurangan vitamin C maka jumlah zat besi yang diserap akan berkurang dan bisa terjadi anemia. Beberapa makanan yang mengandung banyak vitamin C adalah buah jeruk manis,buah asam, anggur, pepaya, mangga, manggis dan semangka (Prasetyono, 2021).

Dari berbagai fenomena kejadian anemia yang telah ada dan dampak anemia bagi kesehatan ibu hamil bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan (abortus, partus immaturus atau prematur), gangguan proses persalinan (inertia, atonia, partus lama, perdarahan atosia), gangguan pada masa nifas (sub involusi rahim, daya tahan terhadap infeksi dan stress, kurang produksi ASI rendah), dan gangguan janin (abortus, dismaturitas, mikrosomi, BBLR dan kematian perinatal, dll) (Rukiyah, 2010). Anemia pada ibu hamil juga meningkatkan resiko kematian ibu. Penyebab langsung kematian ibu hamil adalah perdarahan, eklamsia, partus lam, komplikasi aborsi dan infeksi, namun resiko kematian meningkat bila ibu menderita anemia (Waryana, 2020).

Untuk mencegah Anemia Gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi TTD dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 (satu) tablet (60 mg Elemental iron dan 0,25 mg asam folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2022). Bila diagnosis anemia defisiensi besi dibuat, suplementasi 60 sampai 120 zat besi elemental dianjurkan dalam penambahan multipel dengan zat besi dosis rendah (30 mg zat besi elemental). Bila ada perbaikan yang terlihat, pertama harus ditetapkan apakah wanita ini mengonsumsi suplemen seperti yang diinstruksikan. Bila telah mengonsumsi suplemen dengan benar tanpa perbaikan pada hematokrit, penyebab anemia lain harus dicari. Bila hemoglobin, hematokrit dan kadar feritin serum telah mencapai kadar normal, suplementasi zat besi dapat dikurangi sampai dosis rendah 30 mg dari zat besi elemental per hari (Walshh, 2017).

Mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan oleh anemia selama kehamilan serta masih tinggi angka kejadian anemia. Perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Buah jeruk Manis Keprok (*Citrus Reticulata*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di TPMB Any Iswahyuni Surabaya tahun 2023".

METODE PENELITIAN

jenis *pre eksperimental design* dengan rencangan *one group pretest-posttest design* yang mana peneliti dapat menguji apakah ada perubahan yang terjadi setelah perlakuan, dilakukan pada tanggal tanggal 1 sampai 20 Oktober tahun 2023. Populasinya ibu hamil trismester III di TPMB Any Iswahyuni Kota Surabaya Tahun 2023 yaitu sejumlah 18 orang. Menggunakan teknik accidental sampling. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, *β- hemoglobin hemoque, hemoglobin* test strip, lancet, *puncturer, check strip*, kapas alkohol.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden di TPMB Any Iswahyuni Surabaya berdasarkan usia ibu tahun 2023 dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya (88,9 %) responden pada usia normal adalah 20-35 tahun.

Karakteristik responden di TPMB Any Iswahyuni Surabaya berdasarkan pendidikan ibu Tahun 2023 dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya (88,9 %) responden memiliki pendidikan menengah.

Karakteristik responden di TPMB Any Iswahyuni Surabaya berdasarkan pekerjaan ibu Tahun 2023 dapat diinterpretasikan sebagian besar (55,6%) responden memiliki pekerjaan ibu rumah tangga (IRT).

Karakteristik responden di TPMB Any Iswahyuni Surabaya berdasarkan Gravida ibu Tahun 2023 dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah (44,4%) adalah multi gravida.

Karakteristik dari 18 responden berdasarkan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III sebelum pemberian buah jeruk manis keprok di TPMB Any Iswahyuni Surabaya tahun 2023 sebagai berikut

Tabel 3 Analisis Pengaruh Pemberian Buah Jeruk Manis Keprok Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di BPS TPMB Any Iswahyuni Surabaya Tahun 2023

Kadar hemoglobin	Sebelum Komsumsi buah jeruk		Sesudah Konsumsi buah jeruk	
	N	Prosenta	N	Prosenta

		se (%)		se (%)
Tidak anemia (> 11 gr%)	6	33,3%	11	61,1 %
Anemia ringan (9-10 gr%)	9	50,0 %	5	27,8 %
Anemia sedang (7-8 gr%)	3	16,7 %	2	11,1 %
jumlah	18	100,0 %	18	100,0 %
Post-test	Negative ranks	4	6,38	25,50
	Positive ranks	12	9,21	110,50
Pre-test	Ties	2		
	Total	18		
Z score : -2,210	ρ : 0,027	α=0,05		

Sumber : data primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa ada perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian Buah Jeruk Manis Keprok yakni dari 18 responden sebelum pemberian Buah Jeruk Manis Keprok didapatkan setengahnya yaitu 9 responden (50,0 %) mengalami anemia ringan, 6 responden (33,3 %) tidak anemia dan 3 responden (16,7 %) anemia sedang, sedangkan sesudah mengkonsumsi Buah Jeruk Manis Keprok yaitu sebagian besar *yaitu* 11 responden (61,1 %) mengalami peningkatan menjadi tidak anemia, 5 responden (27,8%),mengalami anemia ringan,dan 2 responden (11,1%) anemia sedang.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji normalitas *shapiro wilk* , apabila nilai signifikan lebih besar dari > 0,05 maka data dikatakan normal. Didapatkan hasil nilai signifikan Hb sebelum mengkonsumsi buah jeruk manis keprok sebesar 0,020 dan hasil nilai signifikan Hb sesudah mengkonsumsi buah jeruk manis keprok sebesar 0,006 karna data berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji statistik menggunakan Hasil analisa data dengan uji *statistik wilcoxon*,Didapatkan hasil nilai Z = -2,210 dan ρ =0,027 dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0,05), dapat dikatakan bahwa ρ value < α yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada pengaruh pemberian Buah Jeruk Manis Keprok terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di BPS TMM Djamini Damun Surabaya tahun 2013

PEMBAHASAN

Identifikasi kadar hemoglobin sebelum pemberian Buah Jeruk Manis Keprok pada ibu hamil trimester III di TPMB Any Iswahyuni Surabaya Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di wilayah TPMB Any Iswahyuni Surabaya tahun 2023 sebelum pemberian Buah Jeruk Manis Keprok setengahnya mengalami anemia ringan.

Perubahan hematologi sehubungan dengan kehamilan, antara lain adalah oleh karena peningkatan oksigen, perubahan sirkulasi yang makin meningkat terhadap plasenta dan janin, serta kebutuhan suplai darah untuk pembesaran uterus, sehingga terjadi peningkatan volume darah yaitu peningkatan volume plasma dan sel darah merah. Namun, peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin akibat hemodilusi (Abdulmuthalib, 2019).

Rendahnya kadar hemoglobin pada wanita hamil sebelum pemberian Buah Jeruk Manis Keprok antara lain gravida ibu yang sebanyak 8 responden multigravida. Pada wanita hamil terjadi pengenceran darah atau yang biasa disebut hemodilusi. Peningkatan volume plasma selama kehamilan akan membuat konsentrasi hemoglobin semakin menurun. Jika wanita beberapa kali hamil maka ia akan semakin sering mengalami hemodilusi sehingga akan kejadian anemia pun akan bertambah. Keadaan tersebut akan ditambah dengan pendidikan ibu yang sebanyak 16 responden berpendidikan menengah yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan tentang makanan yang bisa menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Identifikasi kadar hemoglobin setelah pemberian Buah Jeruk Manis Keprok pada ibu hamil trimester III TPMB Any Iswahyuni Surabaya Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di TPMB Any Iswahyuni Surabaya tahun 2023 sesudah pemberian Buah

Jeruk Manis Keprok sebagaian responden mengalami peningkatan dari anemia ringan menjadi tidak anemia dan sebagian kecil dari responden mengalami peningkatan dari anemia sedang menjadi anemia ringan dan sebagian kecil dari responden tidak mengalami perubahan tingkat anemia .

Fasilitator absorpsi zat besi yang paling terkenal adalah asam askorbat (vitamin C) yang dapat meningkatkan absorpsi zat besi non heme secara signifikan. (Citrakesumasari, 2012). Zat besi dengan vitamin C dapat membentuk askorbat besi kompleks yang larut dan mudah diserap oleh organ-organ pada tubuh manusia. Pengubahan zat besi non heme dalam bentuk senyawa innorganik ferri (Fe^{3+}) menjadi ferro (Fe^{2+}) akan semakin besar bila pH di dalam lambung semakin asam. Yang dimana vitamin C dapat menambah keasaman sehingga dapat membantu penyerapan zat besi di dalam lambung. Vitamin C ini dapat meningkatkan penyerapan zat besi hingga 30% (Sianturi, 2022).

Sebanyak 16 responden yang berusia (20-35 tahun), usia yang produktif akan lebih mampu untuk memahami dan dapat mengaplikasikan dari apa yang sudah dipelajari tentang buah yang mengandung vitamin C yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi untuk menaikkan kadar hemoglobin. Dengan karakteristik ibu yang tidak bekerja sebanyak 10 responden, mereka memiliki waktu yang banyak sehingga mampu menerapkan perilaku dari konsumsi Buah Jeruk Manis Keprok.

Analisis Pengaruh Pemberian Buah Jeruk Manis Keprok Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di TPMB Any Iswahyuni Surabaya Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa jumlah 18 responden sebagaian responden mengalami peningkatan dari anemia ringan menjadi tidak anemia dan sebagian kecil dari responden mengalami peningkatan dari anemia sedang menjadi anemia ringan dan sebagian kecil dari responden tidak mengalami perubahan tingkat anemia. Pada pengukuran sesudah pemberian Buah Jeruk Manis Keprok didapatkan sebagaian responden mengalami peningkatan dari anemia ringan menjadi tidak anemia. Hal ini menunjukan bahwa sesudah mengkonsumsi buah jeruk manis keprok dibandingkkan sebelum mengkonsumsi buah manis keprok mengalami peningkatan dari pada sebelum konsumsi buah jeruk manis keprok.

Menurut yayuk (2019) mengatakan bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada status kesehatan keluarga optimal. Pendidikan ibu merupakan hal penting yang menjadi modal utama dan mengatur keuangan keluarga, pekerjaan juga dapa berpengaruh pada pendapatan, dan status ekonomi yang rendah menyebabkan timbulnya anemia. Pendapatan yang menurun akan menyebabkan penurunan dalam hal kualitas dan jumlah pangan yang dibeli yang dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya tubuh akan zat gizi.

Hasil analisa data menggunakan uji statistik *wilcoxon*, dari nilai Rank di dapatkan dari 18 responden yang dibandingkan terdapat nilai Negative Rank sesudah pemberian buah jeruk manis terhadap ibu hamil trismester III sebanyak 4 artinya ada penyebab lain yang menyebabkan turunnya kadar hemoglobin sesudah pemberian buah jeruk manis keprok, seperti gangguan masalah pada kehamilan dll, dari positive rank terdapat 12 responden yang meningkat kadar hemoglobin yang artinya ada perubahan sesudah pemberian buah jeruk manis, dan ties terdapat 2 observasi tidak mengalami peningkatan yang disebabkan bisa dari faktor lain seperti konsumsi buah dan sayur dll. Didapatkan hasil nilai Z = -2,210 dan ρ =0,027 dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0,05) dapat dikatakan bahwa ρ value < α yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada pengaruh pemberian Buah Jeruk Manis Keprok terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di TPMB Any Iswahyuni Surabaya tahun 2023

Penelitian ini didukung oleh Dwi ayu tahun (2023) dengan judul " Pengaruh Konsumsi Jus Bayam Dan Jus Jeruk Manis Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia" hasil penelitian diperoleh adanya peningkatan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian jus bayam dan jeruk dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin 12 gr/dl. Data primer diperoleh melalui pengukuran kadar hemoglobin dengan menggunakan Metode Sahli. Berdasarkan analisis data dapat dilaporkan bahwa pemberian konsumsi jus bayam dengan konsentrasi 100% dan jus jeruk 0% dapat meningkatkan kadar hemoglobin secara

bermakna sebesar 16,10%, konsentrasi 100% konsumsi jus bayam dan 20% Jeruk meningkatkan kadar hemoglobin sebesar 24,90%, konsentrasi 100% konsumsi jus bayam dan jus jeruk manis dan 40% jus jeruk manis meningkatkan kadar hemoglobin secara bermakna sebesar 33,53%, konsentrasi 100% jus bayam dan 60% jus jeruk meningkatkan kadar hemoglobin secara bermakna sebesar 52,14%. Peningkatan kadar hemoglobin paling tinggi terjadi pada perlakuan 4. Selisih rerata kadar hemoglobin kelompok perlakuan 4 dan kelompok kontrol adalah 6,22/mg% atau kadar hemoglobin meningkat secara bermakna sebesar 52,14%.

Menurut peneliti diketahui bahwa setelah mengkonsumsi buah jeruk manis keprok selama satu minggu terjadi peningkatan kadar hemoglobin. Dalam penelitian ini, menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima , maka dinyatakan ada pengaruh pemberian Buah Jeruk Manis Keprok terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin yaitu kecukupan besi dan metabolisme besi dalam tubuh. Oleh karena itu dalam pemenuhan gizi pada ibu hamil untuk kecukupan besi dibutuhkan asupan zat besi yang cukup dan untuk metabolisme besi khususnya untuk penyerapan zat besi dibutuhkan buah yang mengandung vitamin C yaitu Buah Jeruk Manis Keprok yang sangat baik untuk membantu meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga kadar hemoglobin pada ibu hamil akan semakin meningkat. Dan jika konsumsi Buah Jeruk Manis Keprok tidak disertai dengan keteraturan konsumsi fe maka memiliki efek yang kurang dalam meningkatkan kadar hemoglobin

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adanya pengaruh pemberian buah jeruk manis terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil trismester III di di TPMB Any Iswahyuni tahun 2023

.

Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan responden mendapatkan referensi yang dapat digunakan untuk menangani anemia dan meningkatkan kadar hemoglobin tanpa menggunakan obat kimia. Hasil penelitian hendaknya dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan untuk bidan dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan informasi dan penyulihan tentang manfaat buah jeruk dalam meningkatkan kadar hemoglobin

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V, Jakarta* : Rineka Cipta.

Anggi, (2023). *Kitab Khasiat Buah Dan Sayur Tumpas Segala Penyakit*. Yogyakarta: shira media.

Argana dkk, (2020). *Vitamin C Sebagai Faktor Dominan Untuk Kadar Hemoglobin Pada Wanita Usia 20-35 Tahun*. J Kedokter Trisakti, 23.

Citrakesumasari, (2022). *Hematologi kronis ringkas*. Jakarta

Damia, (2022). *Pengantar Kimia Buku Panduan Kuliah Kedokteran*. Jakarta: EGC

Desty, (2019). *Kita Hebat Tradisional China*. Jakarta : EGC

Dwi ayu tahun (2023). " *pengaruh konsumsi jus bayam dan jus jeruk manis terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia*

Dinkes Kota Surabaya, (2020). *Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya*. Kota Surabaya.

Dodik, (2021). *Anemia Masalah Gizi Pada Wanita*. Jakarta: EGC

Dorland, (2021). *Kamus Saku Kedokteran Dorland Edisi 28*. Jakarta: EGC

Evelyn, (2019). *Anemia Dalam Kehamilan*. Yogyakarta: PT. Argo Media Pustaka

Graber, M, A. (2016). *Buku saku dokter keluarga, ed 3*. Jakarta:Egc

Jordan, (2017). *Farmakologi kebidanan*. Jakarta: Egc

Larry, (2020). *Buku Saku Hematoma*. Jakarta: EGC

Lenan, (2019). *Buah, Daun, Umbi, Biji-Bijian Dan Kacang-Kacangan Berkhasiat Agar Diberi Momongan Berkualitas*. Yogyakarta:DIVA Pres

Manuaba, (2008). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Da Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC

Mustafa, (2020). *Aplikasi Ilmu Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Malang:

Politeknik Kesehatan Malang Jurusan Gizi

Neal, (2018). At A glance *Farmakologi*. Jakarta: Salemba Medika

Notoatmodjo,S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. *Edisi Revisi*. Jakarta: EGC

Prawirohardjo, Sarwono (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjdo.

Proverawati, (2009). *Anemia Dan Anemia Dalam Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Prasetyono, D. (2010). *Lengkap Menu Sehat Hamil*.Yogyakarta : Garailmu

Purwandari, Atik (2008).*Konsep Kebidanan Sejarah dan Profesionalisme*. Jakarta : EGC

Rahmawati, (2022).*Variasi Jus Untuk Ibu Hamil Dan Menyususi*. Jakarta: Dunia Kreasi

Rukiyah, A. Y., & Yulianti L. (2020). *Asuhan Kebidanan 1*. Jakarta : Trans Info Media

Saifuddin, (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC

Sarwono, (2010). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bisa Pustaka Sarwono

Sianturi, (2022). *Perawatan Maternitas*. Jakarta : EGC

Siregar, (2018). *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta: Egc

Tarwoto, (2008). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta: Trans Info Media

Varney, (2008). *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. Jakarta: Pt. Dian Rakyat

Walsh, L., V. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC

Yeyeh, (2020). *Asuhan Kebidanan IV*. Jakarta: Trans Info Media

Yulaikhah, Lily (2009). *Kehamilan*. Jakarta : EGC

Yusnaini, (2019). *Pengaruh Konsumsi Jambu Biji Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Yang Mendapat Suplementsi Tablet Fe Diwilayah Kerja PKM Kec. Indrapuri Kab. Aceh Besar Aceh.Bersumber Dari* <http:/Eprints.undip.ac.id>

PENGARUH BUAH JERUK MANIS KEPROK (Citrus Reticulata) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.stikesicsada.ac.id Internet Source	12%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 4%
Exclude bibliography	Off		